

Apa target Ekonomi Hijau Papua?

- Peningkatan penghidupan 22.000 Orang Asli Papua yang bergantung pada hasil hutan.
- Terciptanya 4.500 lowongan kerja melalui pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah pada sektor pertanian, kelautan, perikanan dan pariwisata.
- Peningkatan produksi dan akses pemasaran dari komoditas dan produk dari usaha mikro, kecil dan menengah Papua.
- Mobilisasi investasi hijau di sektor swasta dan alokasi pendanaan pemerintah pada lokasi percontohan Program Ekonomi Hijau Papua.

Apa yang telah dicapai Ekonomi Hijau Papua?

- Sejumlah 18 perusahaan besar dan 16 kelompok produksi bekerja bersama dengan penerima manfaat Program Ekonomi Hijau Papua.
- Sebanyak 768 pekerjaan berhasil diciptakan dan 23 produk telah dikembangkan dari 6 rantai nilai komoditas (kakao, kopi, kelapa, rumput laut, pala dan sagu).
- Sebanyak 92 pengusaha Papua dan usaha kecil telah mendapat dukungan.
- Setidaknya 11.623 penerima manfaat diuntungkan dari kegiatan Program Ekonomi Hijau di lokasi percontohan.
- Sebanyak 65% dari penerima manfaat adalah perempuan.
- Total investasi 9.961.860.000 dari pemerintah dan sektor swasta telah memberi manfaat dan disalurkan.

Temukan kami di :

 ekonomihijaupapua

 ekonomihijaupapua



EKONOMI HIJAU
PROGRAM PERTUMBUHAN EKONOMI HIJAU PROVINSI PAPUA & PAPUA BARAT

Program Pertumbuhan Ekonomi Hijau Papua dan Papua Barat

“Ke depan *green product* ini akan berkembang; yaitu mengurangi resiko lingkungan, efisien sumberdaya, dan kesetaraan sosial. Kita punya kesempatan besar masuk dalam gerakan produk hijau dan ekonomi hijau ini.”

Presiden Joko Widodo

Sambutan Pembukaan KOMPAS 100 CEO Forum 2021

Didukung oleh



EKONOMI HIJAU
PROGRAM PERTUMBUHAN EKONOMI HIJAU PROVINSI PAPUA & PAPUA BARAT

www.ekonomihijaupapua.org

 Komplek Ruko Pasifik Permai, Blok G5 Dok 2,
Jayapura Papua-Indonesia

 0811 482 673 7890

 info@ekon-hijau-papua.org





Apa itu Ekonomi Hijau Papua?

Program Pertumbuhan Ekonomi Hijau Papua dan Papua Barat (Green Economic Growth Programme for Papua Provinces/GEG) adalah program kerjasama antara Pemerintah Inggris dan Pemerintah Republik Indonesia, dilaksanakan di bawah Unit Perubahan Iklim Inggris (UKCCU) dengan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT), bertujuan untuk meningkatkan keseimbangan bisnis berkelanjutan, rendah karbon dan berkontribusi pada ekonomi lokal Papua melalui peningkatan jumlah usaha dan pengusaha hijau yang layak serta memperkuat rantai nilai agar dapat mandiri dan berkelanjutan.

Apa 8 Prinsip Ekonomi Hijau Kami?



Petani kecil dan produsen lokal sebagai penggerak utama



Mengembangkan bisnis lokal Papua dan penyedia layanan yang terintegrasi ke dalam rantai nilai



Menciptakan lapangan kerja dan peluang baru bagi kaum muda



Memberi dukungan dan kesempatan kepada perempuan



Menarik investasi sektor swasta dan publik yang berkelanjutan



Menjaga hutan Papua yang bernilai konservasi tinggi serta keanekaragaman hayati



Mempromosikan praktik pertanian cerdas iklim dan ramah lingkungan



Menggunakan teknologi tepat guna yang efektif



Di mana kami bekerja dan rantai nilai apa yang kami intervensi?

PROVINSI PAPUA BARAT

- Kabupaten Fakfak (Pala)
- Kabupaten Wondama (Rumput Laut, Lobster)
- Kabupaten Manokwari (Komunitas Cafe Kopi Manokwari)
- Kabupaten Manokwari Selatan (Konservasi 12 klon kakao)

PROVINSI PAPUA

- Kabupaten Biak Numfor (VCO)
- Kabupaten Jayapura (Kakao, Sagu, Komunitas Cafe Kopi)
- Kota Jayapura (Komunitas Pengusaha Muda/GARAP)
- Kabupaten Dogiyai (Kopi)
- Kabupaten Jayawijaya (Kopi)
- Kabupaten Lanny Jaya (Kopi)
- Kabupaten Nabire (Sagu & Komunitas Cafe kopi)
- Kabupaten Pegunungan Bintang (Kopi)
- Kabupaten Sarmi (Kelapa & Damar)
- Kabupaten Keerom (Kakao)